

MANFAAT DAN PENTINGNYA DOA BAGI MANUSIA¹

Oleh: Prof. Dr. Bambang Cipto, MA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Jamaah sholat subuh Masjid Amanah yang dirahmati Allah.

Kita sudah lama mengenal dan mempraktekkan doa dalam kehidupan kita sehari-hari. Sehingga kadang-kadang kita antara ingat dan lupa manfaat doa bagi kehidupan kita dimasa kini dan di masa yang akan datang, khususnya di akhirat kelak. Meskipun demikian sebagai umat Islam kita nyaris tidak mungkin hidup tanpa doa. Apalagi Allah mewajibkan kita semua untuk berdoa melalui sholat-sholat wajib dan sunat serta dzikir yang dapat dilakukan kapan saja. Mengapa doa itu penting dan bahkan ada yang diwajibkan? Karena doa adalah cara kita berkomunikasi langsung dengan Allah Yang Maha Tinggi. Hanya doa yang memungkinkan kita berhubungan langsung dengan Allah SWT. Itulah sebabnya pada nabi-nabi dimasa lalu senantiasa berdoa sepanjang hidupnya mengingat tugas kenabian dan kerasulan memang amat sangat berat. Terkadang para nabi sangat lelah sehingga memerlukan doa untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT. Berikut adalah beberapa doa yang dipanjatkan para nabi yang perlu kita tiru dalam menjalani kehidupan kita sebagai manusia didunia ini.

Doa Nabi Zakaria yang belum punya putra hingga tua renta:

Maryam (19) ayat 4:

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

Ia berkata:”Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah dipenuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdo’a kepada Engkau, ya Tuhanku.

¹ Ceramah Subuh di Masjid Amanah, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta, 26 Juni 2016

“Robbi latadzarni wa anta choirul warisin“ (QS 21 An Biya; 89)

Artinya: Ya Allah janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri, sesungguhnya engkau pemberi waris yang paling baik.

Doa Nabi Yunus ketika di perut ikan hiu:

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

“Lailaha illa anta subhanaka inni kuntum minadh dholimin“ (Al Anbiya; 87)

Artinya: Tidak ada Tuhan Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau sesungguhnya aku orang yang dholim.

Doa nabi Ibrahim untuk anak cucunya:

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ {40} رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

“Robbi ja alni muqimas sholati wa min dzuriyyati, robbana wa taqobal doa, Robbannagh firli wa li wa li dayya wa li jamiil mukminina yauma yaqumul hisab“ (Ibrahim; 40-41)

Artinya: Ya Tuhanku jadikanlah aku dan anak cucuku orang – orang yang tetap mendirikan sholat, ya Tuhanku perkenankanlah doaku , ya Tuhanku beri ampunlah aku dan kedua ibu bapaku dan seluruh orang mukmin, pada hari terjadinya hisab.

Mengapa doa para nabi berhasil:

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ

“Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu'k kepada kami. (QS 21 Anbiya 90)

Waalaikumsalam Wr.Wb.